



8 BLESSINGS OF THE BEATITUDES #1

HEAVEN AND JOY

8 BLESSINGS OF THE BEATITUDES #1
8 BERKAT UCAPAN BAHAGIA #1
HEAVEN AND JOY – SORGA DAN SUKACITA

PEMBUKAAN:

Kita akan memulai sebuah seri khotbah baru yang sangat spesial, yaitu: **“8 Berkat Ucapan Bahagia”**, yang disampaikan oleh Tuhan Yesus, ketika dia khotbah di bukit. Ini adalah salah satu pengajaran Yesus yang paling terkenal. Saya percaya ini akan menjadi berkat yang besar bagi kita.

Baca Matius 5:1-12 **1** Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. 2 Maka Yesuspun mulai berbicara dan mengajar mereka, kata-Nya: 3 "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. 4 Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. 5 Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. 6 Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran,

karena mereka akan dipuaskan. 7 Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. 8 Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. 9 Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. 10 Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. 11 Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. 12 Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu."

Kalau kita perhatikan, maka kita akan menemukan bahwa ada **"8 Ucapan Bahagia"** yang disampaikan oleh Yesus dalam perikop tersebut. Dalam setiap ucapan bahagia tersebut, ada berkat yang luarbiasa yang Tuhan sediakan. Itu sebabnya kita akan mengambil waktu 1 bulan penuh untuk mempelajari tentang 8 Berkat Ucapan Bahagia yang diajarkan oleh Tuhan Yesus ini.

I. "BERBAHAGIALAH ORANG YANG MISKIN DI HADAPAN ALLAH, KARENA MEREKALAH YANG EMPUNYA KERAJAAN SORGA.

a. 'Miskin di hadapan Allah' berbicara tentang SIKAP HATI kita di hadapan Tuhan.

■ **Artinya:**

- Jadi 'miskin di hadapan Allah' tidak bicara tentang situasi jasmani kita, tapi tentang sikap hati kita di hadapan Tuhan.

- Sikap hati yang seperti apa yang dimiliki seseorang ketika dia 'miskin di hadapan Allah'? **'MISKIN DI HADAPAN ALLAH' ADALAH SIKAP HATI YANG BERANI MENGOSONGKAN DIRINYA BAGI TUHAN.**

(Alkitab berkata bahwa yang seperti inilah yang empunya kerajaan Sorga).

- **Filipi 2:5-11** **5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, 6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, 7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya**

sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. 8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. 9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, 10 supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, 11 dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan Allah, Bapa!

- Teladan hidup 'miskin di hadapan Allah' ini didemonstrasikan Yesus bagi kita.

■ MISKIN DI HADAPAN ALLAH: MEMILIH ALLAH DIBANDINGKAN SEGALA SESUATUNYA

- Itu sebabnya Yesus berkata di Matius 6:33 "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

- Bahkan Yesus berkata pada murid-muridNya: Matius 19:29 Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.
- **SEBALIKNYA,** orang yang **KAYA DI HADAPAN ALLAH ADALAH ORANG MEMILIH SEGALA SESUATU DIBANDINGKAN MEMILIH KERAJAAN ALLAH.** Hatinya begitu melekat dengan segala sesuatu yang ada di dunia ini, sehingga dia tidak bisa memiliki Kerajaan Allah. Dia **begitu penuh dengan segala sesuatu di dunia ini,** sehingga hampir **tidak ada ruangan bagi Allah, sedikit sekali tempat bagi Allah** dalam hidupnya.
- Jadi orang yang **MISKIN DI HADAPAN ALLAH ADALAH ORANG YANG MEMILIH UNTUK TIDAK MEMILIKI APA-APA, HANYA**

ALLAH SATU-SATUNYA DALAM HIDUPNYA.

- **Inilah kehidupan Daud: Hanya Tuhanlah satu-satunya yang dia miliki dalam hidupnya.**

- **Mazmur 73:25-26 25 Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. 26 Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selamanya.**

- **Itu sebabnya saya tantang kita untuk belajar jadi miskin di hadapan Allah:**

- **Kesaksian:**

b. **KUNCI SUPAYA KITA BISA JADI 'MISKIN DI HADAPAN ALLAH' ADALAH JADIKAN YESUS SATU-SATUNYA PENGHARAPAN.**

- **Tidak ada pengharapan lain, tidak ada alternatif lain, tidak ada jalan lain, hanya Yesus satu-satunya sumber pengharapan dalam hidup kita.**

- **Inilah yang dilakukan Sadrakh, Mesakh dan Abednego: Dalam kondisi seperti**

apapun, mereka menjadikan Tuhan satu-satunya pengharapan mereka.

- **Daniel 3:14-18** **14** **berkatalah** **Nebukadnezar kepada mereka: "Apakah benar, hai Sadrakh, Mesakh dan Abednego, bahwa kamu tidak memuja dewaku dan tidak menyembah patung emas yang kudirikan itu? 15 Sekarang, jika kamu bersedia, demi kamu mendengar bunyi sangkakala, seruling, kecapi, rebab, gambus, serdam dan berbagai-bagai jenis bunyi-bunyian, sujudlah menyembah patung yang kubuat itu! Tetapi jika kamu tidak menyembah, kamu akan dicampakkan seketika itu juga ke dalam perapian yang menyala-nyala. Dan dewa manakah yang dapat melepaskan kamu dari dalam tanganku?" 16 Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini. 17 Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian**

yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja; 18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

■ Dengan kata lain, bagi mereka, Tuhanlah satu-satunya penolong.

■ Orang yang 'kaya di hadapan Allah' adalah orang yang belum menjadikan Tuhan satu-satunya pengharapan, sebaliknya, mereka masih kaya alternatif, kaya jalan lain, kaya pengharapan lain selain Yesus.

c. Saya tantang Anda untuk sungguh-sungguh KOMIT JADIKAN TUHAN SATU-SATUNYA PENGHARAPAN DALAM HIDUPMU!

■ Jangan andalkan manusia! Jangan andalah harta, kepandaian, kehebatan dan kekuatan manusia!

■ Kesaksian:

ii. BERBAHAGIALAH ORANG YANG BERDUKACITA, KARENA MEREKA AKAN DIHIBUR.

a. **Apa artinya berdukacita?**

■ **Artinya: Orang yang rela menyingkirkan kesenangan duniawi dan memilih Tuhan sebagai sumber sukacitanya.**

■ Jadi sumber sukacitanya tidak sama dengan kebanyakan orang yang lain.

b. Itu sebabnya **Filipi 4:4 Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!**

■ Jadi kalau kita bisa berdukacita seperti yang diperintahkan Firman Tuhan, yang artinya adalah menyingkirkan semua hal di dunia ini sebagai sumber sukacita kita dan **menjadikan Tuhan satu-satunya sumber sukacita kita, maka kita akan menikmati kesenangan, kenikmatan dan sukacita dari Roh Kudus.**

- Dunia hanya bisa memberikan sukacita karena hal-hal dunia, tapi **Sukacita dalam Tuhan adalah SUKACITA DALAM ROH, SUKACITA YANG MELAMPAUI SEGALA AKAL, SUKACITA YANG BERLIMPAH-LIMPAH.**

c. **Ini yang dialami oleh Paulus: Sukacita Surgawi yang memenuhi hatinya.**

- Sukacitanya tidak tergantung dengan situasi dan kondisi: kalau pelayanannya maju dia happy, tapi kalau pelayanannya mengalami tantangan yang berat, dia kehilangan sukacitanya (No! Tidak seperti ini!)

d. Itu sebabnya saya tantang Anda untuk **Jadikan Tuhan sebagai sumber sukacita tiap hari tiap saat dalam hidupmu.**

- Jangan jadikan hal-hal dunia ini sebagai sumber sukacitamu! Jangan jadikan situasi dan kondisi yang baik sebagai sumber sukacitamu!

■ **Kesaksian:**

PENUTUP:

Orang yang menjadikan Tuhan sebagai sumber segala sesuatu dalam hidupnya, maka ia bukan hanya akan merasakan sukacita dalam hatinya, tapi sukacitanya juga akan disempurnakan Tuhan, Tuhan akan menyatakan kuasaNya yang luarbiasa, mujizat-mujizat dan keajaiban akan terjadi dan kemenangan gilang gemilang Tuhan kerjakan.